

**PEMBENTUKAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMP NEGERI 3 KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RESTI DWI SETIYANINGSIH

NIM. 1423301243

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Dwi Setyaningsih

NIM : 1423301243

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Agustus 2018

Yang menyatakan



Resti Dwi Setyaningsih



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMP NEGERI 3 KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Resti Dwi Setyaningsih, NIM : 1423301243, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 24 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Khoirul Maswandi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19746028 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Resti Dwi Setyaningsih

Lamp. : 3 (Tiga) Ekslembar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Resti Dwi Setyaningsih

NIM : 1423301243

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3
Kalimanah Kabupaten Purbalingga

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Rahman Afandi, S. Ag., M.S.I

NIP. 19680803 200501 1 001

PEMBENTUKAN BUDAYA RELIGIUS DI SMP NEGERI 3 KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

RESTI DWI SETIYANINGSIH

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kelonggaran moralitas bangsa yang terjadi pada era globalisasi sekarang ini sudah sangat menyedihkan. Kurang tertanamnya jiwa keagamaan pada diri seseorang dan tidak efektifnya pendidikan nilai yang dilaksanakan di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat mengakibatkan adanya krisis akhlak. Karena itu, dewasa ini banyak komentar terhadap pelaksanaan pendidikan nilai yang dianggap belum mampu menyiapkan generasi muda bangsa menjadi warga negara yang lebih baik. Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendidikan karakterlah yang menjadidi solusinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter melalui budaya religius dan bagaimana hasil dari pembentukan budaya religius yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalimantan Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kejadian di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan adanya pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 3 Kalimantan melalui kegiatan budaya religius baik yang dilaksanakan dalam keseharian, mingguan, maupun tahunan. Kegiatan religius tersebut diantaranya adalah hafalan juz 'Amma, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, kegiatan bersalaman dengan guru setiap pagi, infak jum'at, kegiatan ramadhan, kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan istighosah. Dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode teguran/nasehat, dan metode hukuman.

Kata Kunci: Pembentukan Budaya Religius, Siswa SMP Negeri 3 Kalimantan

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ... ﴿٦﴾

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri”
(Q.S. Al-Ankabut: 6)*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah rabbi'alamiin, dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan keharibaan Allah SWT. yang telah memberikan karunia, kemudahan serta nikmat sehat maupun nikmat kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa cinta penulis kepada Beliau.

Dengan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Lukmanudin dan Ibu Yuyu Kusumaningsih yang senantiasa tak mengenal lelah dalam memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.
2. Kedua saudaraku Adi Setio Wibowo dan Juliono Adi Prasetyo yang sangat menyayangiku dan penulis sayangi, terima kasih karena selalu memberikan motivasi melalui sindiran-sindirian yang menurutku begitu pahit untuk didengarkan, tapi semua itu membuatku lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitupun dengan penyemangatku Agus Syarif yang selalu setia mendengarkan segala curahan hati dan keluh kesahku selama penulisan skripsi ini.

3. Guru-guruku yang tanpa lelah telah mengajarkan dan menularkan ilmunya kepadaku. Semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat. Aamiin.
4. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2014, khususnya kelas PAI F yang telah memberikan semangat dan motivasinya sehingga mampu menggugah semangatku untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga dengan anugrah tersebut, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “**Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimantan Kabupaten Purbalingga**” ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan syafa’atnya nanti di yaumul akhir. Aamiin.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis tujukan kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu dan memberikan kontribusi baik moral maupun materiil kepada penulis, ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

6. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Segenap dosen dan staff administrasi IAIN Purwokerto.
8. Bapak Lukmanudin dan Ibu Yuyu Kusumaningsih selaku orang tua penulis yang senantiasa tak mengenal lelah dalam mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya.
9. Dra. Rudi Mulyatiningsih, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Kalimanah, beserta seluruh civic akademika yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian dengan baik.
10. Teman-temanku kelas PAI F angkatan 2014 yang telah menemani perkuliahan dari awal sampai akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun atas skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, khususnya untuk penulis sendiri.

Purwokerto, 27 Agustus 2018



Resti Dwi Setivaningsih
NIM. 1423301243

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Budaya Religius	15
1. Pengertian Pembentukan Budaya Religius	15
2. Tujuan Pembentukan Budaya Religius	17

3. Metode-metode Dalam Pembentukan Budaya Religius	19
4. Macam-macam Budaya Religius	29
5. Model-model Pembentukan Budaya Religius.....	31
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Religius	33
B. Landasan Penciptaan Budaya Religius di Sekolah	39
1. Landasan Filosofis	39
2. Landasan Religius	40
3. Landasan Historis.....	42
4. Landasan Psikologis	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Objek Penelitian	46
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kalimantan Purbalingga	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Kalimantan Kabupaten Purbalingga	51
2. Identitas SMP Negeri 3 Kalimantan.....	52
3. Visi dan Misi	52

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	53
5. Sarana dan Prasarana	54
B. Penyajian Data Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimantan.....	57
C. Analisis Data Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimantan	67
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimantan	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 2 Pendidik (Guru)

Tabel 3 Karyawan

Tabel 4 Jumlah Siswa

Tabel 5 Sarana dan Prasarana

Tabel 6 Sumber Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 7 Foto Kegiatan Budaya Religius

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Indonesia merupakan negara yang terus menerus berupaya menyempurnakan sistem pendidikannya, selalu memperbaharui berbagai kebijakan dan perundang-undangan sistem pendidikan nasionalnya. Hal itu dilakukan agar pendidikan benar-benar mampu menjadi agen pembaharuan dan kemajuan bagi bangsa dan negaranya dengan tetap berlandaskan pada prinsip keseimbangan antara aspek jasmani, aspek rohani, aspek fisik-material dan mental-spiritual, sehingga setiap warga negaranya memperoleh kesejahteraan lahir dan batin.¹

Pada hakikatnya, tujuan pendidikan nasional tidak boleh melupakan landasan konseptual filosofi pendidikan yang membebaskan dan mampu menyiapkan generasi masa depan untuk dapat bertahan hidup (*survive*) dan berhasil menghadapi tantangan-tantangan zamannya. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1-2.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Akan tetapi melihat saat ini, moralitas bangsa menjadi longgar. Adanya krisis akhlak yang disebabkan oleh tidak efektifnya pendidikan nilai dalam arti luas (di rumah, di sekolah, di luar rumah, dan sekolah). Karena itu, dewasa ini banyak komentar terhadap pelaksanaan pendidikan nilai yang dianggap belum mampu menyiapkan generasi muda bangsa menjadi warga negara yang lebih baik.

Selain itu, adanya globalisasi juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Globalisasi adalah perubahan yang merupakan suatu proses yang benar-benar terjadi dan tidak akan hilang selama manusia hidup di bumi ini, alasan keharusan ini karena manusia pada dasarnya adalah makhluk kreatif sebagai *sunnatullah* atas cipta, rasa, dan karsa yang diberikan oleh yang Maha Menciptakan kepada manusia itu sendiri. Proses kreatif inilah yang menjadi upaya dalam mengantarkan diri untuk meninggalkan keterbelakangan dibidang sosial budaya, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Namun sisi yang menjadi persoalan yaitu perubahan yang berlangsung tidak bisa sepenuhnya membawa dampak positif, didalamnya juga terdapat dampak negatif bagi lingkungan baik sosial maupun alam.³

Dampak positifnya yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati seperti pola pikir masyarakat yang berubah menuju masyarakat

² Dharma Kusuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

³ Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm. 137.

yang modern, tingkat kehidupan yang lebih baik, sikap yang lebih baik, terciptanya lapangan pekerjaan, dan masyarakat Indonesia dapat mengetahui informasi baik di Indonesia maupun di dunia, sehingga masyarakat Indonesia mampu bersaing di dunia. Sedangkan dampak negatif dari globalisasi yaitu pada pola hidup konsumtif, sikap individualis, budaya hidup yang bermewah-mewahan, lemahnya nilai-nilai budaya bangsa, tersingkirnya produk dalam negeri dan lain sebagainya. membangun karakter bukanlah sebuah pekerjaan yang instant dan dilakukan secara simultan, tapi pekerjaan yang membutuhkan sebuah proses yang lama dan bersinergi.

Namun yang menjadi ironis, saat ini pendidikan karakter tidak lebih pada ranah pengetahuan, karena tanpa identifikasi karakter, pendidikan karakter hanya menjadi sebuah petualangan tanpa peta, tiada tujuan yang tepat, pendidikan karakter hanya akan menjadi makanan kognisi yang hanya mampu mengisi wilayah kognisi seseorang.⁴ Sehingga keprihatinan tersebut muncul sebuah gagasan untuk menerapkan proses pendidikan karakter di sekolah/ madrasah.

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang

⁴ Umar Suwito dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 26

muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat Shidiq, Tabligh, Amanah, Fatonah (STAF).⁵

SMP Negeri 3 Kalimanah merupakan lembaga pendidikan jenjang menengah pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Purbalingga, sekolah ini memiliki orientasi yang cukup baik mulai dari akademik dan prestasi yang diperoleh, dan lokasi inilah yang akan menjadi lokasi penelitian penulis.

Berdasarkan Observasi pendahuluan, dengan wawancara pendahuluan kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Sri Winarni diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Kalimanah kabupaten Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang menerapkan budaya religius terhadap peserta didiknya. Hal ini dikarenakan melihat dari kualitas peserta didik akan kurangnya kesadaran terhadap kewajibannya dalam beribadah, karena kebanyakan dari mereka itu tinggal bersama nenek atau kakeknya sehingga dalam hal seperti sholat dan mengaji ditinggalkan dan tidak diperhatikan.⁶

Kurangnya perhatian dari orangtua juga menjadi salah satu faktor penyebab hilangnya kesadaran peserta didik dalam beribadah, banyak orangtua yang membiarkan anaknya. Mereka lebih disibukkan dengan *smart phone* yang mereka miliki seperti bermain game, bermain media sosial, *chattingan* dan lain sebagainya. Sebenarnya pendidikan yang paling utama adalah dari keluarga namun untuk mengatasi hal seperti ini, SMP Negeri 3 Kalimanah tetap mengupayakan agar peserta didiknya menyadari akan kewajiban yang

⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm 5.

⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Winarni pada tanggal 24 Januari 2018.

dimilikinya yaitu beribadah. Diharapkan dengan adanya Budaya Religius di sekolah ini akan menjadikan peserta didik terbiasa dalam melakukan ibadah-ibadah dalam kehidupan sehari-hari, karena itu sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat kelak.⁷

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembentukan budaya religius pada peserta didik, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian tentang “**Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahfahaman dalam memahami makna dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai pedoman dalam memahami judul dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pembentukan Budaya Religius

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perbuatan. Pembentukan adalah proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Berarti pula mengarahkan, membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.⁸ Dalam hal ini, pembentukan dapat diartikan sebagai proses, cara atau perbuatan membentuk yang dilakukan dengan cara membimbing, mengarahkan dan mendidik.

⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Winarni pada tanggal 24 Januari 2018.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991), hlm. 135

Budaya mula-mula datang dari disiplin ilmu Antropologi Sosial. Istilah budaya dapat diartikan sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan, dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang mencirikan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang ditransmisikan bersama.⁹

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya diartikan sebagai pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Dalam pemakaian sehari-hari, orang biasanya mensinonimkan definisi budaya dengan tradisi (*tradition*). Tradisi dalam hal ini diartikan sebagai ide-ide umum, sikap dan kebiasaan dari masyarakat yang nampak dari perilaku sehari-hari yang menjadi kebiasaan dari kelompok dalam masyarakat tersebut. Padahal budaya dan tradisi itu berbeda. Budaya dapat memasukkan ilmu pengetahuan ke dalamnya, sedangkan tradisi tidak dapat memasukkan ilmu pengetahuan ke dalam tradisi tersebut.¹⁰

Agar budaya tersebut menjadi nilai-nilai yang tahan lama, maka harus ada proses internalisasi budaya. Dalam bahasa Inggris, *internalized* berarti *to incorporate in oneself*. Jadi, internalisasi berarti proses menanamkan dan menumbuhkan kembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian diri (*self*) orang yang bersangkutan. Penanaman dan penumbuhan kembangan nilai tersebut dilakukan melalui berbagai didaktik metodik

⁹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 70.

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), hlm. 43-44.

pendidikan dan pengajaran. Seperti pendidikan, pengajaran, indoktrinasi dan lain sebagainya.¹¹

Religius biasa diartikan dengan kata agama. Agama menurut Frazer, sebagaimana dikutip Nuruddin, adalah sistem kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang. Pertama, agama merupakan pola bagi tindakan manusia (*patter for behaviour*). Dalam hal ini agama menjadi pedoman yang mengarahkan tindakan manusia. Kedua, agama merupakan pola dari tindakan manusia (*patter of behaviour*). Dalam hal ini agama dianggap sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman manusia yang tidak jarang telah melembaga menjadi kekuatan mistis.¹²

Menurut Madjid, agama bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah. Agama dengan kata lain, meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku ini membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (berakhlak karimah), atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.¹³ Jadi dalam hal ini agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah SWT, sehingga seluruh tingkah lakunya

¹¹ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 44-45.

¹² Muhammad Fathurrahman, *Budaya Religius...* hlm. 48.

¹³ Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hlm. 90.

berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbias dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.

Jadi pembentukan budaya religius adalah proses, cara, atau perbuatan yang dilakukan dengan cara mendidik, membimbing, dan mengarahkan seseorang agar dapat menanamkan dan menumbuhkan kembangkan sesuatu yang berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

2. SMP Negeri 3 Kalimanah

SMP Negeri 3 Kalimanah yang peneliti maksud adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga, yang berdiri sejak tahun 2002 beralamat di Jalan Raya Kedungwuluh Kalimanah kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang peneliti maksud dengan judul Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga dalam rangka membentuk kebiasaan baik yang berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana pembentukan budaya religius di SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana Pembentukan Budaya Religius di SMP Negeri 3 Kalimantan Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan karakter melalui budaya religius.

b. Manfaat praktis

- 1) Mengetahui proses pembentukan budaya religius di SMP Negeri 3 Kalimantan Kabupaten Purbalingga.
- 2) Memberi kontribusi bagi dunia pendidikan, untuk dijadikan referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya religius.
- 3) Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik maupun peserta didik baik guru maupun dosen dan mahasiswa dalam pembentukan karakter melalui budaya religius.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah

penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang pembentukan budaya religius di SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil dari penelitian yang penulis lakukan akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam buku karya Muhammad Fathurrohman terbitan tahun 2015 yang berjudul “Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan” antara lain membahas tentang bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan agama Islam di sekolah dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹⁴ Perbedaan antara buku tersebut dengan yang akan dikaji oleh peneliti adalah dalam penelitian, peneliti lebih memfokuskan pada pembiasaan beribadah dan perilaku yang baik (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam jurnal kependidikan, Vol. III No. 2 November 2015 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di Sekolah” antara lain membahas tentang bagaimana pengembangan pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁵ Perbedaan antara jurnal tersebut dengan yang akan dikaji oleh penulis adalah dalam jurnal membahas tentang cara mengembangkan pendidikan

¹⁴ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015).

¹⁵ Putra, K (2017), Implementasi Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius (Religious Culture) di Sekolah, *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2, November Tahun 2015.

agama Islam melalui budaya religius, sedangkan dalam penelitian membahas tentang pembentukan karakter melalui budaya religius.

Dalam jurnal syamil, Vol. 2 (2), 2014 yang berjudul “Model Pengembangan Diri Siswa melalui Budaya Religius di SMK TI” antara lain membahas tentang model-model budaya religius untuk siswa SMK TI.¹⁶ Perbedaan antara jurnal tersebut dengan yang akan dikaji oleh peneliti adalah dalam penelitian lebih memfokuskan budaya religius untuk tingkat sekolah menengah pertama, sedangkan dalam jurnal tersebut lebih memfokuskan model budaya religius untuk tingkat SMK.

Skripsi yang ditulis oleh Eka Rifki Saputri “Pembinaan Aktivitas Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas”.¹⁷ Dalam pembahasannya mengenai upaya pembinaan aktivitas religius, bentuk-bentuk kegiatan pembinaan dan hasil aktivitas religius siswa di SMP Negeri 1 Wangon. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada objek yang diteliti. Skripsi tersebut merupakan hasil penelitian tentang pembentukan karakter nilai peduli melalui pembiasaan jum’at bersih, sedangkan penelitian yang akan penulis bahas adalah tentang pembentukan karakter religius melalui pembiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi yang ditulis oleh Faozi Latif “Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam Oleh Guru Melalui Budaya Religius Pada Siswa di MAN Purwokerto 2 Kabupaten

¹⁶ Syamil, Model Pengembangan Diri Siswa melalui Budaya Religius di SMK TI, *Jurnal Syamil*, Vol. 2 (2), 2014.

¹⁷ Eka Rifki Saputri, *Pembinaan Aktivitas Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas*, Skripsi IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2017.

Banyumas”.¹⁸ Dalam pembahasannya skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana proses pembinaan, cara, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif yang mencakup sistem akidah, ibadah, dan akhlak siswa di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada subjek yang diteliti yaitu umur peserta didik, dalam skripsi peserta didik umur 15-18 tahun, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peserta didik umur 13-15 tahun.

Skripsi yang ditulis Hesti Septiarini “Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.¹⁹ Skripsi tersebut membahas mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian program religius di SD Kreatif Sinar Mentari. Perbedaannya adalah dalam skripsi membahas mengenai perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan program religius, sedangkan penulis lebih menekankan pada pelaksanaan dalam pembentukan budaya religius.

Dari beberapa penelitian terdahulu ternyata belum ada yang meneliti tentang pembentukan budaya religius. Oleh karena itu, untuk mengisi celah kekosongan tersebut, peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang pembentukan budaya religius di SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

¹⁸ Faozi Latif , *Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam Oleh Guru Melalui Budaya Religius Pada Siswa di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas*, Skripsi IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2017.

¹⁹ Hesti Septiarini, *Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*, Skripsi IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2017.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, definisi operasinal, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori, yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain : Pembentukan Budaya Religius (pengertian pembentukan, pengertian budaya religius, metode-metode dalam pembentukan budaya religius, macam-macam budaya religius, model-model pembentukan budaya religius, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku religius), Landasan Penciptaan Budaya Religius di sekolah (landasan religius, landasan filosofis, landasan historis, dan landasan psikologis)

BAB III berisi tentang metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, , objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga mulai dari sejarah berdiri, Tujuan berdiri, visi dan misi, letak geografi, tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana. Kemudian pembahasan hasil penelitian yaitu penyajian data dan analisis data pembentukan budaya religius di SMP Negeri 3 Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Bab V adalah berisi penutup yang meliputi kesimpulan, sarana-sarana dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka pembentukan budaya religius di SMP Negeri 3 Kalimanah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembentukan budaya religius yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalimanah adalah dengan cara melakukan pembiasaan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius, seperti hafalan Juz ‘Amma, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama’ah, kegiatan infak jum’at, kegiatan bersalaman dengan guru setiap pagi, kegiatan ramadhan, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan istighosah.

Kegiatan pembiasaan tersebut merupakan kegiatan yang sudah terprogram di SMP Negeri 3 Kalimanah dan sudah berjalan sejak awal berdirinya sekolah ini. Adanya kegiatan religius ini ternyata dapat membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik lagi dan siswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya di sekolah, tetapi di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Untuk menunjang keberhasilan dalam pembentukan budaya religius ini, SMP Negeri 3 Kalimanah menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah dengan menggunakan metode keteladanan seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah, metode pembiasaan, metode teguran/nasehat, dan metode hukuman.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pengembangan religius siswa agar tercipta generasi muda yang memiliki *akhlakul karimah*, dengan rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pembentukan budaya religius ini disediakan presensi untuk masing-masing kelas dalam setiap kegiatan religius, agar lebih terkontrol dalam pelaksanaannya.
2. Kepala sekolah, guru dan karyawan hendaknya saling bekerja sama agar pembentukan budaya religius ini dapat berjalan sesuai dengan yang telah diprogramkan.
3. Kegiatan religius yang ada dapat dilaksanakan secara kontinu, agar siswa benar-benar terbiasa melakukannya.
4. Siswa harus memiliki kesadaran beribadah lebih baik lagi agar dalam melaksanakan kegiatan religius tidak semata-mata karena tuntutan dari sekolah, tetapi benar-benar dari dalam diri siswa itu sendiri.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis sangat menyadari banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi tulisan, bahasa, dan

sebagainya. Oleh karena itu, dengan lapang hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Dan penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan IAIN.
- Arikunto, Suharsini. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Fadlillah , Muhammad & Lilif Mualifatu Khoirda. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Bandung: Rineka Cipta.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin. 2003. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kusuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latif, Faozi. 2017. *Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam Oleh Guru Melalui Budaya Religius Pada Siswa di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyuma*. Skripsi IAIN Purwokerto. tidak diterbitkan.
- Madjid, Nurcholis. 2010. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Margono. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Asdi Mhastya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, K. 2015. Implementasi Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius (Religious Culture) di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Saputri, Eka Rifki. 2017. *Pembinaan Aktivitas Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto. tidak diterbitkan.
- Satori , Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Septiarini, Hesti 2017. *Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto. tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*). Bandung: Alfabeta.
- Suwito, Umar dkk. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syamil. 2014. Model Pengembangan Diri Siswa melalui Budaya Religius di SMK TI. *Jurnal Syamil*, Vol. 2 (2).
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2012. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam. Terj. Jamaluddin Miri*. Jakarta: Pustaka Amani.

- Usa, Muslih dan Aden Wijdan SZ. 1997. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Wijaya,Wina. 2013. *Pelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Perdana Media Grup.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Yusuf, Choirul Fuad. 2008. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Pena Citasatria.